

Fund Fact Sheet

REKSADANA GAP MONEY MARKET FUND



Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

Tujuan Investasi

GAP MONEY MARKET FUND bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang optimal dalam jangka pendek dan menengah melalui penempatan dana pada Instrumen Pasar Uang.

Kebijakan Investasi

GAP MONEY MARKET FUND melakukan investasi pada portofolio investasi dengan komposisi investasi yaitu 100% dari NAB pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

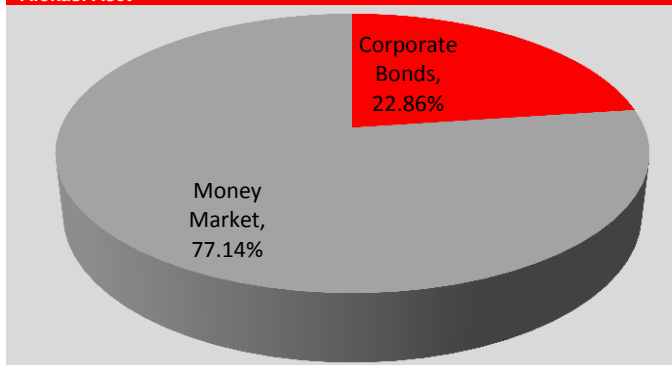
Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	23 September 2013
Tanggal Penawaran Perdana:	10 Oktober 2013
Tolok Ukur:	Indeks Reksa Dana Pasar Uang dan Rata-rata TD 3 Bulan
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp 1.000.000 (satu juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	0,75% per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	0,15% per tahun
Biaya pembelian:	0%
Biaya penjualan kembali:	0%

Nilai Aktiva Bersih (per 31 Desember 2015)

NAB total (Rp):	35,282,349,715.63
NAB/unit (Rp):	1,171.4524
Jumlah Unit Penyertaan:	30,118,466.6382

Alokasi Aset



Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
GAP Money Market Fund	0.53%	1.78%	3.49%	7.09%	17.13%
IMMF	0.49%	1.66%	3.19%	6.44%	15.45%
Rata-rata TD 3 bulan (setelah pajak)	0.47%	0.37%	1.53%	5.52%	11.71%

IMMF (Infovesta Money Market Fund)

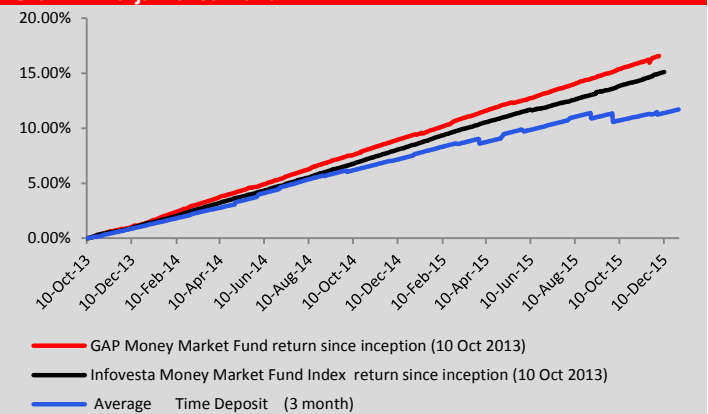
Lima Besar Efek Dalam Portofolio

TD Bank MNC Internasional
TD Bank Muamalat
TD Bank Tabungan Pensiunan Negara
Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP II Tahun 2015
TD Bank Victoria

PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 mail : customer.service@gapcapital.co.id

Grafik Kinerja Reksa Dana



Ulasan Manajer Investasi

Inflasi pada bulan Desember 2015 sebesar 0,96% (prediksi inflasi 0,8%). Sehingga inflasi dalam setahun sebesar 3,35% & sesuai target Pemerintah yang sebesar dibawah 4%. BPS menyatakan kinerja ekspor Indonesia pada November 2015 mencapai US\$ 11,16 miliar, turun 17,58% dibanding periode yang sama tahun 2014. Secara kumulatif nilai ekspor Indonesia pada periode Januari - November 2015 mencapai US\$ 138,42 miliar atau menurun 14,32% dibandingkan dengan periode yang sama 2014, demikian juga ekspor nonmigas mencapai US\$ 121,08 miliar atau menurun 9,43%. Sehingga defisit perdagangan di November tercatat sebesar US\$ 346,4 juta sedangkan sebelumnya sebelumnya tercatat surplus US\$ 1,01 miliar. Defisit ini untuk pertama kalinya sepanjang 2015 ini. BI juga mengeluarkan proyeksi ekonomi pada kuartal terakhir tahun 2015 akan tumbuh 4,8%, atau lebih tinggi dari kuartal III yang sebesar 4,73%. Cadangan devisa Indonesia bulan Desember mengalami kenaikan tertinggi sejak April 2012, yaitu sebesar US\$ 5,7 miliar ke US\$ 105,93 miliar. Ini adalah peningkatan pertama dalam sembilan bulan berturut-turut di mana cadangan jatuh 13%. Sementara itu, Bank Dunia memangkas perkiraan pertumbuhan Indonesia di 2016 menjadi 5,3% dari angka awal 5,5%. Akibat perlambatan ekonomi global, Bank Dunia memangkas perkiraan untuk pertumbuhan global di 2016 menjadi 2,9% dari proyeksi awal 3,3%. Namun masih lebih baik dari pertumbuhan global di 2015 yang sebesar 2,4%. Pada RDG Desember 2015, BI masih menahan suku bunga acuan di level 7,5% & FASBI di 5,5%. Kurs Rupiah sepanjang Desember menguat sebesar 0,33% sehingga ditutup di Rp. 13.795,-/US\$ atau sepanjang tahun 2015 (year on year) terdepresiasi 10,89%. Data kepemilikan SUN per-akhir 2015, tercatat kepemilikan investor asing sebesar Rp. 558,52 triliun (38,21% dari total outstanding) atau tercatat net buy Rp. 10 triliun dalam sebulan & sepanjang tahun 2015 tercatat net buy Rp 97,17 triliun. Sedangkan kepemilikan perbankan domestik terhadap SUN sebesar Rp. 350 triliun (23,95% dari total outstanding) atau net sell Rp. 63,92 triliun dalam sebulan & sepanjang 2015 tercatat net sell Rp 25,48 triliun. Posisi BI tercatat naik drastis menjadi Rp. 148,91 triliun, atau net buy Rp. 81,82 triliun dalam sebulan & sepanjang 2015 tercatat net buy Rp 107,28 triliun. Pada kuartal IV 2015, Pemerintah berhasil menyerap lelang SBN/SBNS sebesar Rp. 54,53 triliun atau 146,98% dari target kuartal IV (Rp. 37,1 triliun). Sehingga sepanjang tahun 2015 Pemerintah telah menyerap total sebesar Rp. 311,27 triliun atau 106,74% dari target 2015. CDS Indonesia akhir tahun lalu ditutup di posisi 230 (naik 9 point dalam sebulan) atau lebih tinggi dibanding tahun 2014 sebesar 144. Sedangkan CDS 10 tahun Indonesia ditutup di level 311 (naik 10 point dalam sebulan) atau lebih tinggi dibanding tahun 2014 sebesar 211, artinya tingkat resiko surat utang Indonesia pada 2015 lebih tinggi dibanding tahun 2014 yang diakibatkan oleh perlambatan ekonomi & melemahnya Rupiah.

Di pasar obligasi domestik, benchmark mengalami koreksi. Yield SUN acuan 10 tahun ditutup di 8,80% atau naik 23 Bps dalam sebulan. Spread Yield SUN 10 tahun terhadap BI rate naik ke level 130 Bps, dan spread Yield SUN 10 tahun terhadap inflasi (YOY) meningkat ke level 545 Bps pasca data inflasi YOY yang rendah. Yield benchmark Money Market ditutup 8,17% atau naik 45 Bps dalam sebulan. Yield obligasi Money Market rating "A" referensi IBPA naik 48 Bps ke level 11%. Sedangkan Yield obligasi Money Market rating "AA" naik 39 Bps ke level 10,05%, & yield obligasi Money Market rating "AAA" naik 51 Bps ke level 9,67%. Tingkat rata-rata suku bunga deposito IDR per akhir Desember untuk tenor 1 bulan naik 10 Bsp di level 7,20% (sebelum pajak). Sedangkan rata-rata suku bunga deposito IDR untuk tenor 12 bulan tetap di 7,10% (sebelum pajak).

Kinerja GAP MMF dalam sebulan (MOM) sebesar 0,53%. Kinerja dalam setahun sebesar 7,09% (setelah pajak). Kinerja Benchmark sebagai berikut:

- IRDPU (Infovesta - Index Reksa Dana Pasar Uang) pada level 1.194,46. Atau tumbuh 0,49% (MOM), dan tumbuh 6,44% (YOY).
- Rata-rata Deposito 3 Bulan (setelah pajak) sebesar 0,47% (MOM), atau 5,52% (YOY)

Alokasi portofolio masih didominasi Deposito Berjangka, sedangkan sisanya adalah obligasi korporasi tenor kurang dari 1 tahun (Money Market) dengan investment grade.



DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyenangkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.